

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN
PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KINERJA
KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



**Oleh:
Nur Aminatun
150810205**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2019**

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN
PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KINERJA
KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana



**Nur Aminatun
150810205**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2019**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Nur Aminatun

NPM/NIP : 150810205

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa **“Skripsi”** yang saya buat dengan judul:

**“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen,
Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun

Batam, 16 Februari 2019

Materai 6000

Nur Aminatun
150810205

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN
PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KINERJA
KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh
Nur Aminatun
150810205**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
Seperti tertera di bawah ini**

Batam, 16 Februari 2019

**Yuliadi, S.Si., M.Ak.
Pembimbing**

ABSTRAK

Sebuah perusahaan pada umumnya memiliki dua tujuan yaitu tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek. Optimalisasi nilai perusahaan bisa dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan. Manajemen akan menghadapi berbagai masalah keputusan keuangan antara lain, keputusan investasi dan keputusan pendanaan. Faktor lain yang mempengaruhinya yaitu, kebijakan dividen dan kinerja keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai perusahaan dari segi keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan kinerja keuangan perusahaan. Metode sampling yang digunakan adalah metode purposive sampling. Sampel penelitian ini sebanyak 7 perusahaan dari total populasi 144 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Metode analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas, dan uji analisis regresi linier berganda. Pengujian hipotesis menggunakan uji t, uji F dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian dari uji normalitas data berdistribusi normal, pada keputusan pendanaan tidak terjadi multikolinearitas dan keputusan investasi, kebijakan dividen, serta kinerja keuangan telah terjadi multikolinearitas, pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi, dan pada model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pada uji t keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan kinerja keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, pada uji F keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan kinerja keuangan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan dan pada uji koefisien determinasi nilai perusahaan dipengaruhi oleh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan kinerja keuangan sebesar 87,1%. Kesimpulan penelitian ini adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan kinerja keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dan keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan kinerja keuangan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

A company generally has two objectives, namely long-term goals and short-term goals. Optimizing corporate value can be achieved through the implementation of financial management functions. Management will face various financial decision problems, among others, investment decisions and funding decisions. Other factors that influence it are dividend policy and financial performance. This study aims to determine the value of the company in terms of investment decisions, funding decisions, dividend policies, and corporate financial performance. The sampling method used is purposive sampling method. The sample of this study was 7 companies from a total population of 144 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2013-2017. Methods of data analysis using descriptive statistical tests, classic assumption test: normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, and heterocedasticity test, and test multiple linear regression analysis. Hypothesis testing uses t test, F test and test coefficient of determination. The results of the normality test of the data are normally distributed, in the funding decisions there is no multicollinearity and investment decisions, dividend policy, and multicollinearity has occurred in financial performance, in this study there was no autocorrelation, and the regression model did not contain heteroscedasticity. The results of hypothesis testing indicate that the t-test of investment decisions, funding decisions, dividend policies, and financial performance significantly influences the value of the company, in the F test of investment decisions, funding decisions, dividend policies, and financial performance have a simultaneous effect on firm value and on the test of the coefficient of determination of firm value is influenced by investment decisions, funding decisions, dividend policy, and financial performance of 87.1%. The conclusions of this study are investment decisions, funding decisions, dividend policies, and financial performance significantly influence the firm's value and investment decisions, funding decisions, dividend policies, and financial performance simultaneously influence the firm's value.

Keywords: investment decisions, funding decisions, dividend policies, financial performance, company value

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada program studi akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, karena keterbatasan kemampuan serta pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh penulis sehingga skripsi ini jauh dari kata sempurna baik dalam hal penyajian dan penggunaan bahasanya. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati.

Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam.
2. Bapak Suhardianto, S.Hum., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Putera Batam.
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

4. Bapak Yuliadi, S.Si., M.Ak. selaku pembimbing skripsi program studi Akuntansi Universitas Putera Batam yang sudah membantu penulis dan membimbing penulis dengan baik dalam menyusun skripsi ini.
5. Seluruh dosen Universitas Putera Batam khususnya untuk program studi Akuntansi yang sudah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
6. Seluruh staff Universitas Putera Batam yang sudah melayani penulis dengan baik dalam hal administrasi.
7. Pimpinan dan staff Bursa Efek Indonesia selaku instansi terkait yang penulis teliti.
8. Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai dan sayangi, yang telah membesarkan, merawat, mendidik, serta mendoakan saya tanpa lelah. Terima kasih telah memberikan dukungan yang tiada henti sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh rekan mahasiswa/i program studi Akuntansi kampus Tembesi untuk kebersamaan dan kebahagiaannya selama ini.
10. Sahabat terbaik saya syantik yang telah memberikan dukungan, semangat dan kebahagiaan yang tidak terlupakan.
11. Semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan dukungan kepada saya.

Akhir kata, semoga amal baik dan pengorbanan yang telah diberikan, mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT, serta penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapapun pembacanya.

Semoga Allah SWT yang maha esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, Amin.

Batam, 16 Februari 2019

Nur Aminatun
Npm: 150810205

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR RUMUS	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Batasan Masalah	7
1.4. Rumusan Masalah	7
1.5. Tujuan Penelitian	8
1.6. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Kajian Teori	10
2.1.1. Nilai Perusahaan	10
2.1.2. Keputusan Investasi	11
2.1.3. Keputusan Pendanaan	14
2.1.4. Kebijakan Dividen	15
2.1.5. Kinerja Keuangan	16
2.2. Penelitian Terdahulu	18
2.3. Kerangka Berpikir	19
2.4. Hipotesis Penelitian	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1. Desain Penelitian	21
3.2. Operasional Variabel	22
3.2.1. Variabel Independen	22
3.2.2. Variabel Dependen	25
3.3. Populasi dan Sampel	28
3.3.1. Populasi	28
3.3.2. Sampel	28
3.4. Teknik Pengumpulan Data	30
3.5. Metode Analisis Data	31
3.5.1. Uji Statistik Deskriptif	31
3.5.2. Uji Asumsi Klasik	31

3.5.3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	34
3.5.4. Uji Hipotesis	35
3.6. Jenis dan Sumber Data.....	36
3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1. Hasil.....	38
4.1.1. Uji Statistik Deskriptif.....	38
4.1.2. Uji Asumsi Klasik	40
4.1.3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	44
4.1.4. Uji Hipotesis	45
4.2. Pembahasan	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1. Kesimpulan	53
5.2. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1, Kerangka Berpikir	18
Gambar 3.1, Desain Penelitian.....	20

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1, Nilai Perusahaan Manufaktur	5
Tabel 2.1, Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 3.1, Operasional Variabel Independen (X)	25
Tabel 3.2, Operasional Variabel Dependen (Y)	26
Tabel 3.3, Daftar Sampel Penelitian	33
Tabel 3.4, Jadwal Penelitian.....	36
Tabel 4.1, Hasil Uji Statistik Deskriptif	37
Tabel 4.2, Hasil Uji <i>Kolmogorov Smirnov</i>	40
Tabel 4.3, Hasil Uji Multikolinearitas	41
Tabel 4.4, Hasil Uji Autokorelasi.....	42
Tabel 4.5, Hasil Uji <i>Glejser</i>	43
Tabel 4.6, Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	44
Tabel 4.7, Hasil Uji t	45
Tabel 4.8, Hasil Uji F	47
Tabel 4.9, Hasil Uji Koefisien Determinasi	48

DAFTAR RUMUS

Rumus 2.1, <i>Price Book Value</i>	10
Rumus 2.2, <i>Price Earning Ratio</i>	12
Rumus 2.3, <i>Debt to Equity Ratio</i>	14
Rumus 2.4, <i>Divident Payout Ratio</i>	15
Rumus 2.5, <i>Return On Asset</i>	16
Rumus 3.1, <i>Price Earning Ratio</i>	21
Rumus 3.2, <i>Debt to Equity Ratio</i>	22
Rumus 3.3, <i>Divident Payout Ratio</i>	23
Rumus 3.4, <i>Return On Asset</i>	24
Rumus 3.5, <i>Price Book Value</i>	25

BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sebuah perusahaan pada umumnya mempunyai dua tujuan yaitu tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek. Tujuan jangka panjang adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan, sedangkan tujuan jangka pendek adalah untuk memaksimalkan laba perusahaan. Dalam mengembangkan sebuah perusahaan dapat dilakukan dengan cara mendapatkan modal dari investor dan memaksimalkan nilai perusahaan.

Meningkatnya nilai perusahaan merupakan sebuah prestasi yang selaras dengan keinginan para pemilik. Dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan bagi para pemegang saham akan meningkat. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dilihat dari harga saham yang dimiliki, yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan dan manajemen aset (Hery, 2017).

Optimalisasi nilai perusahaan bisa tercapai dengan pelaksanaan fungsi manajemen keuangan. Tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan dan memaksimalkan kemakmuran bagi para pemegang saham. Manajemen akan menghadapi berbagai masalah keputusan keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan akan berdampak pada nilai perusahaan.

Keputusan keuangan yang menyangkut kepentingan tujuan perusahaan antara lain, keputusan investasi dan keputusan pendanaan. Selain keputusan keuangan yang mempengaruhi nilai perusahaan, ada faktor lain yang

mempengaruhinya yaitu, kebijakan dividen dan kinerja keuangan. Kombinasi yang optimal atas keempat faktor tersebut akan memaksimalkan nilai perusahaan yang selanjutnya akan meningkatkan laba perusahaan dan kemakmuran kekayaan pemegang saham.

Nilai perusahaan tercermin oleh sejauh mana suatu perusahaan diakui oleh publik. Terdapat tiga cara untuk mengukur nilai perusahaan yaitu nilai buku, nilai likuidasi, dan nilai pasar (saham). Dalam penelitian ini, nilai perusahaan sebagai variabel terikat (dependen) diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV). *Price Book Value* (PBV) adalah rasio perbandingan harga saham dan nilai buku ekuitas perusahaan. Semakin rendah harga PBV artinya semakin rendah juga harga saham relatif terhadap nilai bukunya, begitupun sebaliknya.

Manajer sebagai agen dan pemegang saham sebagai *principal*. Manajer pharus mengambil keputusan bisnis terbaik untuk meningkatkan kekayaan pemegang saham. Keputusan bisnis yang diambil manajer adalah memaksimalkan sumber daya perusahaan. Namun demikian pemegang saham tidak dapat mengawasi semua keputusan dan aktivitas yang dilakukan manajer. Suatu ancaman bagi pemegang saham jika manajer bertindak untuk kepentingan sendiri, bukan untuk kepentingan pemegang saham. Inilah yang menjadi masalah dasar dalam *agency theory* yaitu adanya konflik kepentingan atau konflik agensi.

Investasi modal merupakan salah satu aspek utama dalam keputusan investasi selain penentuan komposisi aktiva. Keputusan pengalokasian modal ke dalam usulan investasi harus dievaluasi dan dihubungkan dengan risiko dan hasil yang diharapkan. Menurut *signaling theory*, pengeluaran investasi memberikan

sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang digunakan sebagai indikator nilai perusahaan (Ningsih dan Indarti (2012)). Keputusan yang menyangkut investasi akan menentukan sumber dan bentuk dana untuk pembiayaannya. Masalah yang harus dijawab dalam keputusan pendanaan yang dihubungkan dengan sumber dana adalah apakah sumber internal atau eksternal, besarnya hutang dan modal sendiri, dan bagaimana tipe hutang dan modal yang akan digunakan, mengingat struktur pembiayaan akan menentukan *cost of capital* yang akan menjadi dasar penentuan *required return* yang diinginkan.

Laba merupakan salah satu informasi yang dinantikan oleh pasar dan masih dianggap sebagai informasi utama yang memiliki kandungan informasi karena dapat mempengaruhi investor dalam membuat keputusan membeli, menjual atau menahan sekuritas yang diterbitkan oleh perusahaan. Dalam melakukan keputusan untuk berinvestasi, investor dipengaruhi oleh berbagai informasi, terutama informasi yang berasal dari laporan keuangan dan salah satunya adalah informasi mengenai laba. Pentingnya informasi laba secara tegas telah disebutkan dalam Pernyataan standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (IAI, 2009) yang menyatakan bahwa selain untuk menilai kinerja manajemen, laba juga dapat membantu mengestimasi kemampuan laba yang representatif, serta untuk menaksir risiko dalam investasi atau kredit.

Penelitian terkait nilai perusahaan merupakan hal yang penting, karena penilaian perusahaan (*corporate value*) merupakan bagian penting dalam proses privatisasi perusahaan. Proses ini seringkali hanya memperhatikan aspek

keuangan yang terfokus pada nilai aset fisik (*tangible asset*) yang direfleksikan dalam bentuk laporan *balance sheets* dan *income statement*. Nilai potensial suatu perusahaan dapat dilihat atas dua hal, yaitu modal keuangan dan modal intelektual. Para CEO perusahaan seringkali hanya memperhatikan aspek modal keuangan, sementara peranan modal intelektual menjadi suatu keharusan dalam paradigma organisasi di era global. Selain itu, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur, karena perusahaan manufaktur biasanya lebih bereaksi terhadap perubahan dan kejadian-kejadian ekonomi (Ria, 2013).

Salah satu cara agar perusahaan memperoleh tambahan sumber modal adalah menjadi perusahaan yang *go public* dengan menerbitkan saham baru yang diperjual belikan di bursa efek, akan tetapi tidak mudah untuk menarik modal melalui investasi, mengingat adanya perbedaan karakteristik (preferensi) para investor dalam menilai sebuah investasi, sehingga laporan keuangan dijadikan referensi bagi investor sebagai pertimbangan berinvestasi di pasar modal serta investor dapat menilai harga saham yang sesuai perusahaan tersebut. Harga saham akan mencerminkan semua informasi yang relevan pada pasar modal yang efisien. Selain itu, pasar akan bereaksi apabila terdapat informasi baru.

Dalam penelitian ini, nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) terpengaruhi oleh beberapa faktor dalam atau luar dari perusahaan tersebut. Faktor pertama yang mempengaruhi adalah keputusan investasi yang diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER), faktor kedua yaitu keputusan pendanaan yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), faktor ketiga ialah kebijakan dividen

yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan faktor keempat yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Data sampel penelitian ini berjumlah 7 perusahaan dari total populasi 144 perusahaan manufaktur.

Tabel 1.1, Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017

No	Kode Emiten	2013	2014	2015	2016	2017
1.	TOTO	3.68	3.19	4.81	3.26	2.5
2.	ASII	2.59	2.6	1.92	2.54	2.15
3.	AUTO	1.84	2.08	0.76	0.96	0.92
4.	TRIS	1.42	1.24	0.95	0.98	0.92
5.	BATA	3.47	3.24	2.14	1.81	1.27
6.	INDF	1.51	1.45	1.05	1.55	1.43
7.	GGRM	2.75	3.66	2.78	3.27	4.04

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai perusahaan dari 2013-2017 mengalami fluktuasi atau naik turun. Pada perusahaan TOTO memiliki nilai lebih dari 1 dengan rating tertinggi sebesar 3,68 di tahun 2013 dan rating terendah sebesar 2,5 di tahun 2017, artinya nilai perusahaan pada perusahaan TOTO berjalan dengan baik yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV). Pada tahun 2013-2017 perusahaan ASII memiliki nilai perusahaan yang naik turun dengan nilai tertinggi sebesar 2,6 tahun 2014 dan nilai terendah sebesar 1,92 tahun 2015, meskipun mengalami penurunan pada tahun 2015 perusahaan ASII mengalami kemajuan pada tahun-tahun berikutnya.

Pada perusahaan AUTO mengalami nilai perusahaan yang berfluktuasi, dapat dilihat pada tahun 2015-2017 nilai perusahaan dibawah 1 yang artinya perusahaan tidak berjalan dengan baik. Sama seperti perusahann AUTO,

perusahaan TRIS juga mengalami nilai dibawah 1 pada tahun 2015-2017 yang artinya persepsi investor terhadap perusahaan tidak baik. Namun, pada perusahaan BATA nilai perusahaan berjalan dengan baik dari tahun 2013-2017 dengan nilai max 3,47 dan nilai min 1,27. Meskipun produk BATA kurang diminati oleh masyarakat, perusahaan tetap bisa menjaga akreditasinya dengan baik.

Sedangkan pada perusahaan INDF mengalami nilai perusahaan yang tidak jauh berbeda fluktuasinya dari tahun ke tahun. Hanya berkisar 1,05-1,55, tidak ada yang memiliki nilai 2 atau diatasnya selama 5 periode penelitian. Berbeda dengan perusahaan INDF, perusahaan GGRM tidak pernah mengalami nilai 1 atau dibawah 1 selama tahun 2013-2017 dengan nilai tertinggi 4,04 pada tahun 2017 dan nilai terendah 2,75 tahun 2013. Dikarenakan perusahaan GGRM yang memproduksi rokok ini sangat diminati oleh masyarakat terutama pada masyarakat dengan gen pria.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di BEI”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat konflik antara pemegang saham sebagai *principal* dan manajer perusahaan sebagai *agent*.

2. Adanya kesulitan yang dialami manajer dalam mengambil keputusan-keputusan yang tepat terkait keuangan perusahaan.
3. Adanya dorongan untuk mengejar kepentingan pribadi oleh manajer dalam mengambil keputusan keuangan perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
4. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten terhadap faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

1.3. Batasan Masalah

Batasan-batasan masalah pada penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat dengan metode *purposive sampling*.
2. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keputusan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana keputusan pendanaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana kebijakan dividen berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

4. Bagaimana kinerja keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Bagaimana keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan kinerja keuangan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah ada, maka penelitian ini tujuannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui nilai perusahaan dari keputusan investasi perusahaan.
2. Untuk mengetahui nilai perusahaan dari keputusan pendanaan perusahaan.
3. Untuk mengetahui nilai perusahaan dari kebijakan dividen perusahaan.
4. Untuk mengetahui nilai perusahaan dari kinerja keuangan perusahaan.

1.6. Manfaat Penelitian

Dengan adanya uraian mengenai tujuan penelitian, maka penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat sebagai masukan bagi penulis dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan penerapan teori-teori yang ada, terutama yang berkaitan dengan keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan kinerja keuangan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pengetahuan kepada investor dan calon investor dalam memandang keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan kinerja keuangan yang diumumkan oleh perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teori

2.1.1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai yang dicapai oleh suatu perusahaan, yang tercermin dari keberhasilan aktivitas bisnis perusahaan atau tercapainya tujuan dari perusahaan tersebut.

Nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi atau sedang berdiri. Adanya kelebihan nilai jual atas nilai likuidasi merupakan nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan tersebut (Sartono, 2010).

Kinerja perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya yang terbentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2009).

Tujuan utama dari sebuah perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan bagi para pemegang saham. Nilai perusahaan yang sudah *go public* tercermin dari harga pasar saham perusahaan, sedangkan nilai perusahaan yang belum *go public* tercermin ketika perusahaan akan dijual.

Pada perusahaan yang sedikit menggunakan utang, kreditor tidak perlu meminta berbagai ketentuan protektif, risiko keuangan atau kemungkinan perusahaan gagal melunasi obligasinya kecil. Sebaliknya, pada perusahaan yang banyak menggunakan utang, tingkat bunga obligasi yang diminta kreditor akan tinggi. Hal ini wajar karena para kreditor turut menanggung risiko keuangan

perusahaan yang lebih besar dan harus mengeluarkan biaya *monitoring* yang lebih banyak. Kenaikan biaya keagenan akan meningkatkan biaya implisit yang terdapat dalam pendanaan dengan utang dan nilai perusahaan akan menurun. Biaya keagenan dan berbagai biaya yang timbul dari kemungkinan krisis keuangan perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan *Price Book Value* (PBV). PBV mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi suatu perusahaan sebagai perusahaan yang terus berkembang. Rasio ini menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Adapun rumus *Price Book Value* (PBV) dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$Price\ Book\ Value\ (PBV) = \frac{Harga\ Saham}{Book\ Value\ (BV)}$$

Rumus 2.1, *Price Book Value*

Nilai BV didapat dari perbandingan total ekuitas dengan jumlah saham yang diterbitkan. Rasio PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi PBV berarti pasar akan percaya pada prospek perusahaan tersebut.

2.1.2. Keputusan Investasi

Investasi adalah mengorbankan aset yang dimiliki sekarang untuk mendapatkan aset pada masa yang akan datang dengan jumlah yang lebih besar. Keputusan penanaman modal berjangka waktu lama yang menyangkut harapan terhadap hasil keuntungan yang diperoleh perusahaan di masa yang akan datang merupakan pengertian dari keputusan investasi.

Menurut Sutrisno (2012:5) keputusan investasi adalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang.

Menurut Harmono (2011:9) keputusan investasi merupakan kebijakan terpenting dari kedua kebijakan lain dalam manajemen keuangan, yaitu keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Investasi modal sebagai aspek utama kebijakan manajemen keuangan karena investasi adalah bentuk alokasi modal yang realisasinya harus menghasilkan manfaat atau keuntungan di masa yang akan datang.

Pada dasarnya, tujuan orang melakukan investasi adalah untuk menghasilkan sejumlah uang. Tujuan investasi yang lebih luas adalah untuk meningkatkan kesejahteraan investor. Keputusan investasi adalah keputusan utama perusahaan ketika menyangkut penciptaan nilai perusahaan.

Pihak yang melakukan investasi disebut investor. Investor pada umumnya digolongkan menjadi dua yaitu:

1. Investor individual, terdiri dari individu-individu yang melakukan aktivitas investasi.
2. Investor institusional, terdiri dari perusahaan-perusahaan asuransi, lembaga penyimpanan dana, dan lembaga dana pensiun maupun perusahaan investasi.

Teori-teori keputusan investasi terbagi menjadi 2, yaitu:

1. *Signalling theory*

Teori ini menunjukkan bahwa pengeluaran investasi yang dilakukan oleh perusahaan memberikan sinyal, khususnya kepada investor maupun kreditur bahwa perusahaan tersebut akan tumbuh di masa mendatang.

2. *Fisherian's theory*

Teori tersebut menyatakan bahwa dengan adanya asimetri informasi antara investor dengan manajemen maka investor sebagai pihak luar tidak dapat melihat perilaku manajemen dalam membuat keputusan investasi sehingga akan melakukan investigasi perilaku manajer melalui sisi lain (Naiborhu, 2014).

Tahap-tahap keputusan investasi meliputi lima tahap keputusan, yaitu:

1. Penentuan tujuan investasi.
2. Penentuan kebijakan investasi.
3. Pemilihan strategi portofolio.
4. Pemilihan aset.
5. Pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio.

Keputusan investasi dalam penelitian ini diprosikan dengan Price Earning

Ratio. Adapun rumus PER adalah sebagai berikut :

$$Price\ Earning\ Ratio\ (PER) = \frac{Harga\ Saham}{Earning\ Per\ Share\ (EPS)}$$

**Rumus 2.2, Price
Earning Ratio**

2.1.3. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan didefinisikan sebagai keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan. Sumber pendanaan di dalam suatu perusahaan dibagi menjadi dua kategori yaitu pendanaan internal dan pendanaan eksternal. Pendanaan internal dapat diperoleh dari sumber laba ditahan dan depresiasi, sedangkan pendanaan eksternal dapat diperoleh para kreditur atau yang disebut dengan hutang dari pemilik, peserta, atau pengambil bagian dalam perusahaan atau yang disebut sebagai modal. Proporsi atau bauran dari penggunaan modal sendiri dan hutang dalam memenuhi kebutuhan dana perusahaan disebut struktur modal perusahaan (Naiborhu, 2014).

Keputusan pendanaan oleh manajemen akan berpengaruh pada penilaian perusahaan yang terefleksi di harga saham. Oleh karena itu, salah satu tugas manajer keuangan adalah menentukan kebijakan pendanaan yang dapat memaksimalkan harga saham yang merupakan cerminan dari suatu nilai perusahaan (Harmono, 137:2011).

Fungsi pendanaan harus dilakukan secara efisien. Dalam melaksanakan fungsi pendanaan, manajer keuangan harus selalu mencari alternatif-alternatif sumber dana untuk kemudian dianalisa, dan dari hasil analisa tersebut harus diambil keputusan alternatif sumber dana atau kombinasi sumber dana mana yang akan dipilih. Dengan demikian, manajer keuangan harus mengambil keputusan pendanaan (Riyanto, 2010:5).

Keputusan Pendanaan dalam penelitian ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Adapun rumus DER adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

Rumus 2.3, Debt to Equity Ratio

2.1.4. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen berhubungan dengan pengalokasian laba yang diperoleh dari operasi perusahaan, apakah:

1. Laba akan dibagikan kepada para pemegang saham (berupa dividen).
2. Laba tidak dibagikan dan digunakan untuk kegiatan usaha lebih lanjut (laba ditahan).

Menurut Nur (2010), definisi kebijakan dividen adalah kebijakan dividen merupakan keputusan yang menyangkut tentang distribusi laba yang diperoleh perusahaan, apakah sebaiknya dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen ataukah laba tersebut sebaiknya diinvestasikan kembali (*reinvestment*) atau ditahan oleh perusahaan.

Menurut Brigham dalam Noerirawan (2012) menyebutkan ada tiga teori dari preferensi investor yaitu:

1. *Dividend irrelevance theory*
2. *Bird in the hand theory*
3. *Tax preference*

Aspek penting dari kebijakan dividen adalah menentukan alokasi laba yang sesuai antara pembayaran laba sebagai dividen dengan laba yang ditahan di perusahaan.

Dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen adalah kebijakan pembagian pendapatan yang harus diikuti dalam membuat keputusan dividen untuk dibagikan atau ditahan. Kebijakan dividen dalam penelitian ini diprosikan dengan DPR dimana rasio pembayaran dividen adalah persentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk kas.

Adapun rumus kebijakan dividen adalah sebagai berikut :

$$\text{Divident Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Divident Per Share}}{\text{Earning Per Share (EPS)}}$$

Rumus 2.4, Divident Payout Ratio

2.1.5. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012:2).

Kinerja keuangan merupakan pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.

Ada empat tujuan dilaksanakannya pengukuran kinerja keuangan perusahaan yakni untuk:

1. Mengetahui tingkat likuiditas, kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan.

2. Mengetahui tingkat solvabilitas, kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
3. Mengetahui tingkat profitabilitas atau rentabilitas, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Mengetahui tingkat stabilitas, kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya sehingga tetap stabil.

Bagi perusahaan, informasi kinerja keuangan perusahaan dapat dimanfaatkan untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu .
2. Untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.
3. Sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
4. Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
5. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

Kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan rumus *Return On Asset*. Adapun rumus kinerja keuangan sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100\%$$

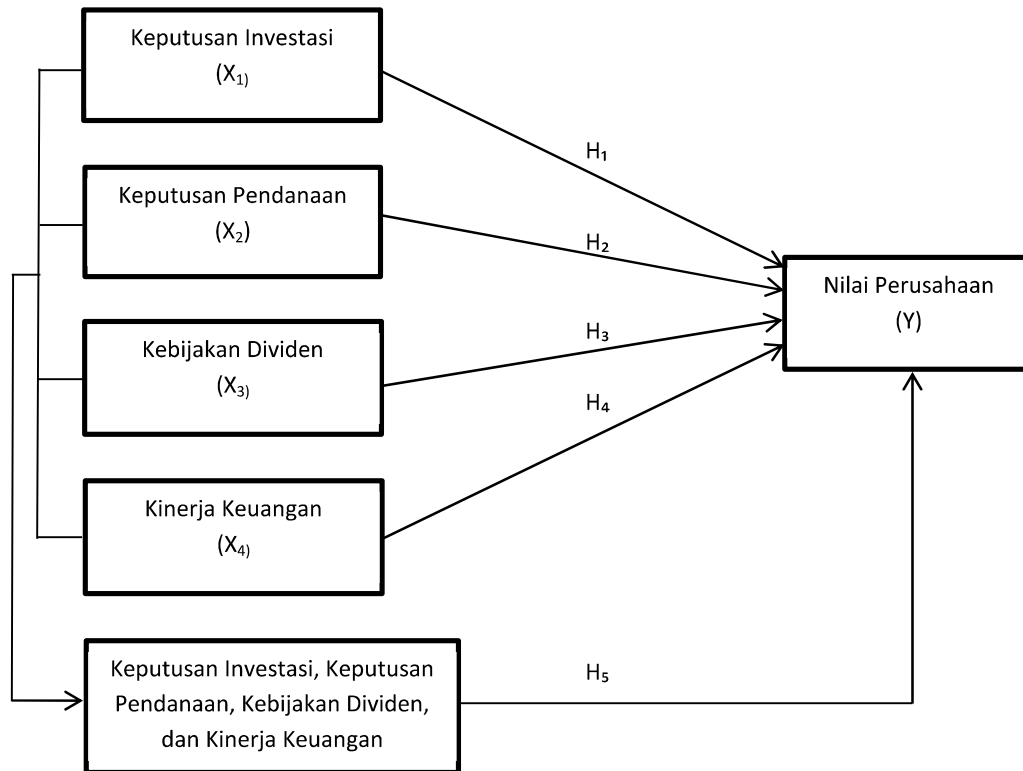
Rumus 2.5, Return On Asset

2.2. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1, Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	ISSN	Hasil Penelitian
1.	Egi Rullyanto dan Dikdik Tandika (2018)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)	2460-6545	<p>1. a.) Keputusan Investasi (PER), dan Keputusan Pendanaan (DER) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) secara parsial pada perusahaan Subsektor Otomotif yang terdaftar di BEI periode 2012-2016, sedangkan variabel Kebijakan Dividen (DPR) tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) secara Parsial pada perusahaan Subsektor Otomotif yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.</p> <p>b.) Keputusan Investasi (PER), Keputusan Pendanaan (DER), dan Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh secara simultan pada perusahaan subsektor otomotif yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.</p>
2.	Ardi Paminto, Djoko Setyadi dan Jhonny Sinaga (2016)	The Effect of Capital Structure, Firm Growth and Dividend Policy on Profitability and Firm Value of the Oil Palm Plantation Companies in Indonesia	2222-1905	<p>1. Capital structure (DER) has a linear relationship with profitability (ROE) and firm value (PBV). DER has negative significant effect on ROE and PBV of oil palm plantation companies which go public in Indonesia Stock Exchange.</p> <p>2. The firm growth has no linear relationship with ROE, but has linear relationship with PBV. The firm growth has negative and insignificant effect on ROE and PBV.</p> <p>3. Dividend policy (DPR) has a liner relationship with ROE, and has no liner relationship with PBV. DPR has positive and significant impact on ROE, but insignificant on PBV.</p>

2.3. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1, kerangka berpikir

2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap masalah yang akan diuji kebenarannya, melalui analisis data yang relevan dan kebenarannya akan diketahui setelah dilakukan penelitian.

Berdasarkan tinjauan teoritis dan kerangka konseptual yang diuraikan sebelumnya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1 : Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur.

H2 : Keputusan Pendanaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur.

H3 : Kebijakan Dividen berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur.

H4 : Kinerja Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur.

H5 : Keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan kinerja keuangan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur.

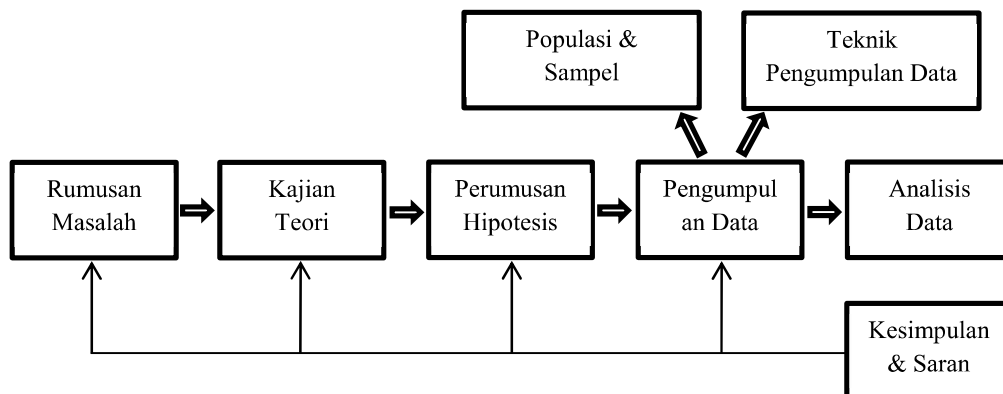
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain asosiatif kausal. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang berusaha mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Hubungannya bisa simetris, kausal, atau interaktif. Hubungan simetris adalah hubungan antara dua variabel yang bersifat sejajar atau sama, hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab-akibat, hubungan interaktif adalah hubungan antar variabel yang saling mempengaruhi. Peneliti menganalisis pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, dimana keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan kinerja keuangan merupakan variabel yang mempengaruhi sedangkan nilai perusahaan merupakan variabel yang dipengaruhi.

Berikut ini adalah proses metode penelitian yang akan digunakan:



Gambar 3.1, Desain penelitian

3.2. Operasional Variabel

3.2.1. Variabel Independen

Variabel ini adalah variabel yang memengaruhi variabel dependen, baik yang pengaruhnya positif maupun yang negatif. Variabel ini menjelaskan mengenai jalan atau cara masalah dipecahkan.

3.2.1.1. Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah keputusan penanaman modal berjangka waktu lama yang menyangkut harapan terhadap hasil keuntungan yang diperoleh perusahaan di masa yang akan datang.

Menurut Sutrisno (2012:5) keputusan investasi adalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang.

Menurut Harmono (2011:9) keputusan investasi merupakan kebijakan terpenting dari kedua kebijakan lain dalam manajemen keuangan, yaitu keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Investasi modal sebagai aspek utama kebijakan manajemen keuangan karena investasi adalah bentuk alokasi modal yang realisasinya harus menghasilkan manfaat atau keuntungan di masa yang akan datang.

Keputusan investasi dalam penelitian ini diproksikan dengan *Price Earning Ratio*. Adapun rumus PER adalah sebagai berikut :

$$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share (EPS)}}$$

Rumus 3.1, Price Earning Ratio

3.2.1.2. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan didefinisikan sebagai keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan. Sumber pendanaan di dalam suatu perusahaan dibagi menjadi dua kategori yaitu pendanaan internal dan pendanaan eksternal. Pendanaan internal dapat diperoleh dari sumber laba ditahan dan depresiasi, sedangkan pendanaan eksternal dapat diperoleh para kreditur atau yang disebut dengan hutang dari pemilik, peserta, atau pengambil bagian dalam perusahaan atau yang disebut sebagai modal. Proporsi atau bauran dari penggunaan modal sendiri dan hutang dalam memenuhi kebutuhan dana perusahaan disebut struktur modal perusahaan (Naiborhu, 2014).

Keputusan pendanaan oleh manajemen akan berpengaruh pada penilaian perusahaan yang terefleksi di harga saham. Oleh karena itu, salah satu tugas manajer keuangan adalah menentukan kebijakan pendanaan yang dapat memaksimalkan harga saham yang merupakan cerminan dari suatu nilai perusahaan (Harmono, 137:2011).

Keputusan Pendanaan dalam penelitian ini diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER). Adapun rumus DER adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

Rumus 3.2, Debt to Equity Ratio

3.2.1.3. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen berhubungan dengan pengalokasian laba yang diperoleh dari operasi perusahaan, apakah:

1. Laba akan dibagikan kepada para pemegang saham (berupa dividen).
2. Laba tidak dibagikan dan digunakan untuk kegiatan usaha lebih lanjut (laba ditahan).

Menurut Nur (2010), definisi kebijakan dividen adalah kebijakan dividen merupakan keputusan yang menyangkut tentang distribusi laba yang diperoleh perusahaan, apakah sebaiknya dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen ataukah laba tersebut sebaiknya diinvestasikan kembali (*reinvestment*) atau ditahan oleh perusahaan.

Menurut Brigham dalam Noerirawan (2012) menyebutkan ada tiga teori dari preferensi investor yaitu:

1. *Dividend irrelevance theory*
2. *Bird in the hand theory*
3. *Tax preference*

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen adalah kebijakan pembagian pendapatan yang harus diikuti dalam membuat keputusan dividen untuk dibagikan atau ditahan. Kebijakan dividen dalam penelitian ini diprosikan dengan DPR dimana rasio pembayaran dividen adalah persentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk kas.

Adapun rumus kebijakan dividen adalah sebagai berikut :

$$\text{Divident Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Divident Per Share}}{\text{Earning Per Share (EPS)}}$$

Rumus 3.3, Divident Payout Ratio

3.2.1.4. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012:2).

Kinerja keuangan merupakan pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.

Kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan rumus *Return On Asset*. Adapun rumus kinerja keuangan sebagai berikut:

$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100\%$	<p>Rumus 3.4, Return On Asset</p>
---	--

3.2.2. Variabel Dependen

3.2.2.1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai yang dicapai oleh suatu perusahaan, yang tercermin dari keberhasilan aktivitas bisnis perusahaan atau tercapainya tujuan dari perusahaan tersebut.

Tujuan utama dari sebuah perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan bagi para pemegang saham. Nilai perusahaan yang sudah *go public* tercermin dari harga pasar saham perusahaan, sedangkan nilai perusahaan yang belum *go public* tercermin ketika perusahaan akan dijual.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan *Price Book Value* (PBV). PBV mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai suatu perusahaan yang terus tumbuh. Rasio ini menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Adapun rumus *Price Book Value* (PBV) dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Price Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value (BV)}}$$

Rumus 3.5, Price Book Value

**Tabel 3.1, Operasional Variabel Independen (X)
Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan
Kinerja Keuangan**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Keputusan Investasi (X ₁)	Besarnya nilai ekuitas yang di distribusikan ke dalam laba yang dihasilkan dan aset relatif terhadap kesempatan bertumbuh.	$(\text{PER}) = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share (EPS)}}$	Rasio
Keputusan Pendanaan (X ₂)	Pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan	$(\text{DER}) = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$	Rasio

	melalui ekuitas.		
Kebijakan Dividen (X ₃)	Presentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk kas.	$(DPR) = \frac{\text{Divident Per Share}}{\text{Earning Per Share (EPS)}}$	Rasio
Kinerja Keuangan (X ₄)	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada aset-aset yang dimiliki dan digunakan.	$(ROA) = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

Tabel 3.2, Operasional Variabel Dependen (Y)

Nilai Perusahaan

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Nilai Perusahaan (Y)	Harga pasar yang tercermin dari harga sahamnya.	$(PBV) = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value (BV)}}$	Rasio

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek, atau individu yang sedang dikaji. Jadi, pengertian populasi dalam statistik tidak terbatas pada sekelompok atau kumpulan orang-orang, namun mengacu pada seluruh ukuran, hitungan, atau kualitas yang menjadi fokus perhatian suatu kajian. Suatu pengamatan atau survey terhadap seluruh anggota populasi disebut sensus.

Populasi sering juga disebut universe atau sekelompok individu atau objek yang memiliki karakteristik yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013 – 2017. Perusahaan manufaktur terdiri dari tiga sub sektor yaitu, sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 144 perusahaan dengan periode penelitian selama lima tahun.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian, atau subset (himpunan bagian), dari suatu populasi. Populasi dapat berisi data yang besar sekali jumlahnya, yang mengakibatkan tidak mungkin atau sulit untuk dilakukan pengkajian terhadap seluruh data tersebut, sehingga pengkajian dilakukan terhadap sampelnya saja. Jadi, sampel merupakan bagian dari populasi, data yang diperoleh tidaklah lengkap.

Namun jika pengambilan sampel dilakukan dengan mengikuti kaidah-kaidah ilmiah, maka biasanya sangat mungkin diperoleh hasil-hasil dari sampel

cukup akurat untuk menggambarkan populasi yang diperlukan dalam kajian yang dilakukan.

Jenis sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*, yaitu pengambilan sample yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sample ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sample berdasarkan pertimbangan tertentu. Teknik pengambilan sample *purposive* disebut juga *judgmental sampling* yang digunakan dengan menentukan kriteria khusus terhadap sampel.

Adapun kriteria pengambilan sampel yang ditetapkan oleh peneliti yaitu:

1. Perusahaan tersebut terdaftar di BEI selama 2013- 2017.
2. Perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keuangan lengkap selama periode 2013- 2017.
3. Perusahaan tersebut telah diaudit oleh independen auditor selama periode 2013- 2017.
4. Perusahaan tersebut menghasilkan laba (*earning*) selama periode 2013- 2017.
5. Perusahaan tersebut membayar deviden selama periode 2013- 2017.

Berdasarkan kriteria yang dikemukakan diatas, peneliti mengambil sampel sebanyak 7 perusahaan. Daftar sampel perusahaan manufaktur:

Tabel 3.3, Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Emiten
1.	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
2.	ASII	Astra International Tbk
3.	AUTO	Astra Auto Part Tbk
4.	TRIS	Trisula International Tbk
5.	BATA	Sepatu Bata Tbk
6.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
7.	GGRM	Gudang Garam Tbk

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendukung keperluan penganalisisan dan penelitian ini, penulis memerlukan sejumlah data baik dari dalam maupun luar perusahaan. Adapun cara untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Dalam penelitian ini penulis berusaha untuk memperoleh beberapa informasi dari pengetahuan yang dapat dijadikan pegangan dalam penelitian yaitu dengan cara studi kepustakaan untuk mempelajari, meneliti, mengkaji, serta menelaah literatur-literatur berupa buku, jurnal maupun makalah yang berhubungan dengan penelitian untuk memperoleh bahan-bahan yang akan dijadikan landasan teori.

2. Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan laporan keuangan tahunan ringkasan atau disebut *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kemudian melakukan penelaahan data-data yang

berkaitan dengan informasi keuangan untuk mengetahui keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, kinerja keuangan dan nilai perusahaan yang diungkapkan dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur oleh setiap masing-masing perusahaan.

3.5. Metode Analisis Data

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Peneliti menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Sebelumnya, terlebih dahulu perlu dilakukan uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik yaitu: uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Tahap pengolahan data selanjutnya adalah melakukan uji analisis regresi linier berganda dan yang terakhir uji hipotesis yaitu: uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi.

3.5.1. Uji Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif adalah bagian dari ilmu statistika yang hanya mengolah dan menyajikan data tanpa mengambil keputusan untuk populasi. Dengan kata lain hanya melihat gambaran secara umum dari data yang didapatkan. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk penggambaran tentang statistik data seperti min, max, mean dan standar deviasi.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada uji analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Uji asumsi klasik yang

sering digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen data keduanya berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu *Bell Shaped Curve*, *P-Plots* dan *Kolmogorov-Smirnov*.

- a. *Bell Shaped Curve* adalah salah satu uji normalitas dalam bentuk grafik untuk menghasilkan data yang berdistribusi normal. Apabila dalam grafik kurva berbentuk seperti genta (*bell shaped*) yang simetris, sumbu X (horizontal) memiliki range (rentang) dari minus takhingga ($-\infty$) sampai dengan positif takhingga ($+\infty$) serta kurva memiliki puncak pada $X=0$ maka data tersebut berdistribusi normal.
- b. *P-Plots* atau *probability plot* merupakan salah satu alternatif yang cukup efektif untuk mendeteksi data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Jika titik-titik berada di dekat atau mengikuti garis diagonalnya maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.
- c. *Kolmogorov Smirnov* adalah uji yang sering dipakai untuk mengetahui data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi antar variabel-variabel bebas (independen). Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila masing-masing variabel memiliki nilai toleransi diatas 0,1 dan memiliki nilai *varian inflation factor* (VIF) dibawah 10.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi antar variabel. Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah autokorelasi. Dalam penelitian ini uji autokorelasi dihitung dengan nilai statistik *Durbin Watson* (D-W).

Jika nilai $dU < d < 2$, maka tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Scatterplot* dan uji *Glejser*.

a. Uji *Scatterplot* adalah suatu uji yang berbentuk grafik. Jika titik-titik pada grafik menyebar tidak beraturan atau tidak membentuk pola dan berada diatas dan dibawah sumbu 0 pada sumbu Y, maka dapat dikatakan data dalam penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas.

- b. Uji *Glejser* adalah untuk meregresi masing-masing variabel independen dengan menggunakan *absolute residual* sebagai variabel dependen. Jika probabilitasnya diatas nilai kepercayaan 0,05 atau 5% maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dan jika variabel independen secara signifikan mempengaruhi *absolute residual* maka ada indikasi heteroskedastisitas, sebaliknya jika variabel independen tidak mempengaruhi *absolute residual* maka tidak ada indikasi heteroskedastisitas.

3.5.3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini ialah model regresi linier berganda. Model analisis ini dipilih karena penelitian ini dirancang untuk meneliti faktor-faktor variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen, dimana variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu variabel dengan persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat atau response.

X = Variabel bebas atau predictor.

α = Konstanta.

β = Slope atau Koefisien estimate.

3.5.4. Uji Hipotesis

1. Uji t (secara parsial)

Untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung.

Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel:

- a. Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Berdasarkan nilai signifikansi hasil pengolahan data (SPSS):

- a. Jika nilai Sig. $<$ 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai Sig. $>$ 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

2. Uji F (secara simultan)

Uji F-hitung digunakan untuk menguji model regresi atas pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Sama halnya dengan t hitung yang mempunyai t tabel, maka uji F ini juga menerangkan hasil F tabelnya.

Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

3. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai *adjusted* ialah suatu ukuran ikhtisar yang menunjukkan seberapa garis regresi sampel akan cocok dengan data populasinya. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1.

3.6. Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atau variable yang diwakilinya. Peneliti menggunakan data sekunder dalam penelitian ini. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Biasanya sumber tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.

Data dalam penelitian ini merupakan kombinasi antara data *cross section* dan data *time series*. Data *cross section*, yaitu data yang dikumpulkan pada suatu waktu tertentu (*at a point of time*) untuk menggambarkan subjek pada waktu tersebut, subjek yang diteliti adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Sedangkan data berkala (*time series data*), yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk melihat perkembangan suatu kejadian atau kegiatan selama periode tersebut, interval waktu dalam penelitian ini mulai tahun 2013 sampai tahun 2017.

